

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).<sup>1</sup> Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik menafsirkan, dan meramalkan hasilnya.<sup>2</sup> Data statistik memegang peranan penting dalam menganalisis suatu masalah karena teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angka dan data-data melalui angket, dokumenter, dan juga interview.

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan dengan beberapa cara yaitu:

- a. Penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data jadi yang menyajikan data-data menganalisis dan menginterpretasi.
- b. Penelitian tindakan adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan dasar-dasar dan langkah-langkah yang tepat untuk melakukan tindakan perbaikan secara praktis.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 11

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktik*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 10

- c. Penelitian eksperimen adalah penelitian untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang sebenarnya yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan.
- d. Penelitian *expose Facto* merupakan penyelidikan secara empiris dan sistematis.<sup>3</sup>

Dari pemaparan diatas jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya.<sup>4</sup> Penelitian ini juga disebut noneksperimen karena peneliti tidak melakukan kontrol. Dengan metode deskriptif, peneliti memungkinkan untuk melakukan hubungan antarvariabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal.<sup>5</sup>

Banyak cara dan ragam penelitian deskriptif dalam pendidikan. Beberapa yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan, antara lain:

- a. Studi kasus, pada dasarnya mempelajari secara intensif seseorang individu yang dipandang mengalami suatu kasus tertentu.

---

<sup>3</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 37-40

<sup>4</sup> M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hal. 89

<sup>5</sup> Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 38

- b. Studi pengembangan, mempelajari karakteristik individu dan bagaimana karakteristik itu berubah dalam pertumbuhannya. Studi ini biasanya dilakukan dalam jangka waktu yang terlalu lama sehingga menuntut biaya, tenaga dan sumber-sumber lain yang cukup banyak.
- c. Studi tindak lanjut (follow-up), yakni mempelajari perkembangan dan perubahan subjek setelah subjek sampel diberikan perlakuan khusus atau kondisi tertentu dalam kurun waktu tertentu sampai selesai.
- d. Studi kecenderungan, pada dasarnya meramalkan keadaan masa depan berdasarkan keadaan, gejala, data yang ada pada masa sekarang.
- e. Survey pendidikan, lebih banyak digunakan untuk pemecahan masalah-masalah pendidikan termasuk kepentingan perumusan kebijaksanaan pendidikan, bukan untuk pengembangan ilmu pendidikan. Penelitian ini tidak untuk menguji hipotesis.
- f. Studi korelasi, studi ini sering digunakan dalam pendidikan. Studi ini mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain.<sup>6</sup>

Dari pemaparan diatas, jenis penelitian deskriptif yang digunakan pada penelitian ini adalah studi korelasi. Studi korelasi adalah penelitian deskriptif yang paling populer digunakan untuk menetapkan besaran

---

<sup>6</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), hal. 69-77

hubungan antar variabel. Studi ini memungkinkan seorang peneliti memastikan sejauh mana perbedaan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.<sup>7</sup>

Pemilihan metode deskriptif korelasional dalam penelitian ini didasari oleh maksud dari peneliti yang berusaha menggambarkan fenomena-fenomena yang ada pada populasi, kemudian mendeskripsikan secara sistematis serta ingin menentukan besarnya pengaruh variabel independen (*kompetensi profesional guru*) terhadap variabel dependen (*hasil belajar kognitif dan psikomotorik siswa*). Dengan nantinya dapat diketahui dari data yang diperoleh dan telah dianalisis mengenai seberapa besar variabel independen memiliki hubungan atau pengaruh terhadap variabel dependen.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup> Variabel juga merupakan atribut objek peneliti melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel yang menggunakan instrumen penelitian.<sup>9</sup> Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

---

<sup>7</sup>Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 64.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 38

<sup>9</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar- Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 26

1. Variabel bebas (*independent*), variabel ini sering disebut variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).<sup>10</sup> Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah Kompetensi Profesional Guru Fiqih (X).
2. Variabel terikat (*dependent*) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>11</sup> Adapun variabel terikat pada penelitian ini yaitu:
  - a.  $Y_1$  adalah hasil belajar kognitif siswa MIN 3 Tulungagung.
  - b.  $Y_2$  adalah hasil belajar psikomotorik siswa MIN 3 Tulungagung.

## C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.<sup>12</sup> Populasi juga dapat diartikan sebagai semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 39

<sup>11</sup> *Ibid.*

<sup>12</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar...*, hal. 50

suatu tempat dan terencana dan menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.<sup>13</sup>

Sehubungan dengan penelitian ini yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa MIN 3 Tulungagung yang berjumlah 379 siswa dan ditambah dua guru Fiqih di MIN 3 Tulungagung.

## 2. Sampling

Sampling adalah suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti di dalam mengambil atau menentukan sampel penelitian.<sup>14</sup> Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Akan tetapi teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu suatu cara pengambilan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan dan atau tujuan tertentu, serta berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>15</sup>

Peneliti memilih *purposive sampling* dikarenakan setiap siswa yang terdapat pada populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik tertentu, dimana sasaran dalam penelitian ini adalah kelas V yang terdiri dari kelas VA dan VB dengan pertimbangan sudah mencapai materi yang sama dan siswa dalam kedua kelas tersebut mempunyai kemampuan yang homogen sehingga data yang diperoleh dapat mewakili

---

<sup>13</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal 53

<sup>14</sup> Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkaaf, 2005), hal. 134

<sup>15</sup> Zainal Arif, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 221

populasi. Serta memilih guru yang mengampu mata pelajaran fiqih pada kedua kelas tersebut yang berjumlah 2 orang.

### 3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel.<sup>16</sup> Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.<sup>17</sup>

Peneliti sangat memerlukan pengambilan sampel mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan kemampuan yang ada tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti seluruh populasi yang ada. Dalam hal ini sampel yang diambil adalah kelas V MIN 3 Tulungagung yang berjumlah 65 siswa, yang terbagi atas kelas V A sebanyak 32 siswa, dan kelas V B sebanyak 33 siswa, sedangkan guru Fiqih di ambil semua karena jumlahnya hanya 2 orang.

## D. Sumber Data dan Data

### 1. Sumber Data

Sumber data adalah informasi yang diperoleh dari tempat-tempat yang bersangkutan dalam penelitian. Sumber data ini dapat diperoleh dari mana saja sesuai dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti. Sumber data merujuk pada darimana data penelitian itu diperoleh, data dapat

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 131

<sup>17</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar...*, hal. 51

berasal dari orang atau bukan orang.<sup>18</sup> Oleh karena itu, peneliti mengklarifikasikan sumber data sebagai berikut:

- a. *Person* adalah sumber data yang didapat dari data berupa jawaban lisan, melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data ini diperoleh diantaranya, melalui siswa, Kepala sekolah, Waka kurikulum, guru Fiqih dan staf tata usaha, serta semua pihak yang terkait dengan penelitian di MIN 3 Tulungagung.
- b. *Place* adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Tempat yang sesuai dengan penelitian ini adalah di MIN 3 Tulungagung.
- c. *Paper* adalah sumber data yang di dapat melalui barang-barang tertulis. Data ini diperoleh melalui dokumentasi dari dokumen-dokumen kegiatan siswa dn arsip- arsip lain yang diperlukan sesuai penelitian.

## 2. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka.<sup>19</sup> Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- a. Data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertamanya. Data ini berupa data hasil dari angket.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari atau berasal dari kepustakaan.<sup>20</sup> Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data-data

---

<sup>18</sup> Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: t.p., 2008), hal. 41

<sup>19</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hal. 99



dokumentasi, dan wawancara dengan subjek penelitian terkait kompetensi profesional guru serta arsip-arsip yang menunjang penelitian, dan data-data lain yang relevan.

#### **E. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk skala pengukuran. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>21</sup> Dalam penelitian terdapat beberapa macam skala pengukuran, akan tetapi dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang telah banyak digunakan oleh para peneliti guna mengukur persepsi atau sikap seseorang dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respons dalam skala ukur yang telah disediakan, misalnya sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Skala ukur tersebut pada umumnya ditempatkan berdampingan dengan pertanyaan atau pernyataan yang telah direncanakan, dengan tujuan agar responden lebih mudah mengecek maupun memberikan pilihan jawaban yang sesuai dengan pertimbangan mereka. Untuk menskor skala kategori *likert*, jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif 4,3,2,1 untuk empat pilihan pernyataan positif. Dan 1,2,3,4 untuk pernyataan yang bernilai

---

<sup>20</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal. 88

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 92

negatif. Peneliti dalam membuat skala *likert* pada umumnya tidak hanya membatasi skala ukur dengan empat tingkatan saja, seringkali mereka membuat dengan 7, 8, maupun 9 pilihan. Disamping itu, peneliti juga dapat menggunakan pilihan ganjil, misalnya 5, 4, 3, 2, 1. Ataupun pilihan ganda 4, 3, 2, 1.<sup>22</sup>

Dalam skala *likert* jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:<sup>23</sup>

- |   |   |
|---|---|
| a. Setuju/selalu/sangat positif diberi skor             | 5 |
| b. Setuju/sering/positif diberi skor                    | 4 |
| c. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor           | 3 |
| d. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor | 2 |
| e. Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor         | 1 |

Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dan menyediakan empat alternatif jawaban. Skor jawaban pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Skor Jawaban Pertanyaan**

| No | Jawaban                   | Skor               |                    |
|----|---------------------------|--------------------|--------------------|
|    |                           | Pernyataan Positif | Pernyataan Negatif |
| 1. | Sangat Setuju (SS)        | 4                  | 1                  |
| 2. | Setuju (S)                | 3                  | 2                  |
| 3. | Tidak Setuju (TS)         | 2                  | 3                  |
| 4. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1                  | 4                  |

<sup>22</sup> Sukardi, *Metode Penelitian...*, hal 146-147

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 94

Berkaitan dengan pemaparan diatas peneliti menggunakan satu skala yaitu, angket untuk mengukur kompetensi profesional guru fiqih.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen**

| No            | Variabel                    | Indikator  | Nomer Pertanyaan      |            | Jumlah    |
|---------------|-----------------------------|--|-----------------------|------------|-----------|
|               |                             |  | Positif               | Negatif    |           |
| 1             | Kompetensi Profesional Guru | Menguasai landasan pendidikan.   | 1, 5, 17, 25          | 15         | 5         |
|               |                             | Menguasai bahan pengajaran.  | 3, 6, 14, 19          | 4, 11      | 6         |
|               |                             | Menyusun progam pengajaran.  | 2, 8, 13, 24          | 16, 20, 21 | 7         |
|               |                             | Melaksanakan progam pengajaran.  | 9, 12, 18, 23, 27, 30 | 26, 29     | 8         |
|               |                             | Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan. <sup>24</sup> | 7, 10, 22, 28         |            | 4         |
| <b>Jumlah</b> |                             |  |                       |            | <b>30</b> |

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dengan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>25</sup> Instrumen sangat menentukan validitas sebuah penelitian, sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

<sup>24</sup> Moch. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 16-19

<sup>25</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 160

untuk mengetahui variabel yang diteliti, yaitu tentang pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar kognitif dan psikomotorik siswa. Instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Adapun instrumen yang peneliti gunakan adalah angket, wawancara, dan dokumentasi.

Sebelum instrumen sebagai alat pengumpul data disebarakan kepada siswa-siswa sebagai responden, angket sebagai data primer dalam penelirian harus melalui tahap pegujian validitas dan reliabilitas. Instrument uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrumen penelitian sebagai alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya.

#### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.<sup>26</sup> Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut berarti dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>27</sup> Item dikatakan valid, jika  $r_{hit} > r_{tab}$  dan sebaliknya.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruksi (*construct validity*). Untuk menguji validitas konstruksi, dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, matrik pengembangan instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang

---

<sup>26</sup> Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 245

<sup>27</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 129

diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diujicobakan, dan dilakukan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.<sup>28</sup>

Adapun rumus korelasi *product moment* peneliti paparkan sebagai berikut.<sup>29</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment

n : Jumlah subyek yang diteliti

$\sum XY$  : Jumlah dari perkalian X dan Y

$\sum X$  : Jumlah X

$\sum Y$  : Jumlah Y

$\sum X^2$  : Jumlah dari X kuadrat

$(\sum X)^2$  : Hasil dari jumlah X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$  : Jumlah dari Y kuadrat

$(\sum Y)^2$  : Hasil dari jumlah Y yang dikuadratkan

---

<sup>28</sup> *Ibid.*

<sup>29</sup> Zen Amirudin, *Statistik Pendidikan* (Tulungagung: CESMiD, 2008), hal. 130.

Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 20.0*. Item Instrumen dianggap valid Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Internal Consistency* yaitu teknik pengukuran yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Alpha Cronbach.

Kriteria pengujian reliabilitas Uji statistik Cronbach Alpha di interprestasikan sebagai berikut:<sup>30</sup>

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Interpretasi Uji Reliabilitas**

| Besarnya nilai r | Interpretasi    |
|------------------|-----------------|
| 0,00-0,20        | Kurang reliabel |
| 0,20-0,40        | Agak reliabel   |
| 0,41-0,60        | Cukup reliabel  |
| 0,61-0,80        | Reliabel        |
| 0,81-1,00        | Sangat reliabel |

Reliabilitas dari uji instrumen di MIN 3 Tulungagung dihitung dengan bantuan *SPSS 20.0* sebagaimana terlampir. Dari hasil pengujian reliabilitas diperoleh  $r$  hitung sebesar 0,848. Tingkat reliabel yang dimiliki oleh instrumen ini termasuk pada kategori sangat reliabel karena berada pada rentangan 0,81-1,00.

<sup>30</sup> Purwanto, *Evaluasi Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 196

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Dalam penelitian kuantitatif dikenal dengan metode, antara lain metode angket, wawancara, observasi, dokumentasi dan lainnya.<sup>31</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### a. Metode Angket (*kuesioner*)

Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan di teliti. Untuk memperoleh data angket disebarkan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diteliti), terutama pada penelitian survai.<sup>32</sup> Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka.<sup>33</sup>

Dalam penelitian ini peneliti membuat pertanyaan dengan bentuk data angket tertutup, maksudnya angket disajikan dalam bentuk sedemikian sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinyadengan cara memberi tanda silang atau

---

<sup>31</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 123.

<sup>32</sup> Cholid Narbuko dan Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 76

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 142

tanda *checklist*.<sup>34</sup> Sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dikehendaki dari pilihan jawaban yang di sediakan.

Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui atau mencari data tentang seberapa besar pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar kognitif dan psikomotorik siswa di MIN 3 Tulungagung. Dalam penelitian ini jumlah butir soal angket sebanyak 20 item. Angket diberikan kepada siswa kelas V yang berjumlah 65 karena siswa adalah pelaku dari suatu pembelajaran.

b. Metode Wawancara

Wawancara atau interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis serta berdasarkan tujuan penelitian.<sup>35</sup> Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara. Pihak *pertama* berfungsi sebagai penanya, disebut pula sebagai interviewer. Sedang pihak kedua berfungsi sebagai pemberi informasi (information supplier), *interviewer* atau informan.<sup>36</sup>

Dilihat dari aspek pedoman (*guide*) wawancara dalam proses pengambilan data, wawancara dapat dibedakan menjadi tiga macam jenis yaitu terstruktur, bebas, dan kombinasi.

---

<sup>34</sup> Wikipedia, *Angket*, dalam <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Angket>, diakses tanggal 04 Januari 2018 Pukul 23:27

<sup>35</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: UGM, 2003), hal. 4

<sup>36</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) Hal. 160-



- 1) Wawancara terstruktur yaitu wawancara di mana peneliti ketika melaksanakan tatap muka dengan responden menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan lebih dahulu.
- 2) Wawancara bebas atau sering pula disebut tak terstruktur, yaitu wawancara dimana peneliti dalam menyampaikan pertanyaan pada responden tidak menggunakan pedoman. Wawancara.
- 3) Wawancara kombinasi, yaitu jika peneliti menggabungkan kedua cara diatas dengan tujuan memperoleh informasi yang semaksimal mungkin dari responden.

Adapun jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur. Dalam wawancara ini peneliti melontarkan beberapa pertanyaan kepada narasumber secara spontan tanpa membuat pedoman wawancara terlebih dahulu, sesuai kreativitas peneliti terkait data yang dibutuhkan untuk penelitian. Peneliti juga dapat memodifikasi jalannya wawancara menjadi lebih santai, tidak menakutkan, dan membuat responden ramah dalam memberikan informasi.<sup>37</sup> Metode wawancara digunakan sebagai pelengkap metode pengukuran yang lain.

Dalam penelitian ini metode wawancara digunakan peneliti untuk menggali data tentang pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar kognitif dan psikomotorik siswa kelas V MIN 3 Tulungagung. Untuk itu peneliti mengadakan tanya jawab atau wawancara

---

<sup>37</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, hal. 80-81

kepada pihak-pihak yang berkaitan, seperti Kepala Sekolah dan Guru Fiqih MIN 3 Tulungagung yang berjumlah 2 orang. Wawancara dilakukan pada tanggal 20 dan 28 Februari 2018.

c. Metode Dokumentasi

Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya.<sup>38</sup> Di dalam metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>39</sup> Hasil dari metode dokumentasi ialah penulis memperoleh data berupa :

1) Profil MIN 3 Tulungagung

Profil MIN 3 Tulungagung adalah data yang menggambarkan mengenai MIN 3 Tulungagung, mulai dari nama madrasah, alamat, kota, tahun berdirinya, sejarah berdirinya, visi dan misi, serta letak geografis.

2) Data Guru, karyawan MIN 3 Tulungagung.

Data guru dan karyawan adalah informasi mengenai guru dan karyawan yang ada di MIN 3 Tulungagung, mulai dari nama, status pegawai, dan jumlah guru dan karyawan.

3) Rekapitulasi nilai siswa kelas V MIN 3 Tulungagung.

---

<sup>38</sup>Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2009), hal 104.

<sup>39</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 158

Rekapitulasi nilai adalah rincian/kumpulan nilai siswa yang di dapat selama proses pembelajaran berlangsung. Rekapitulasi nilai digunakan untuk mendapatkan nilai siswa kelas V mata pelajaran Fiqih.

#### 4) Data Sarana dan Prasarana MIN 3 Tulungagung.

Data sarana dan prasarana adalah peralatan/fasilitas yang disediakan di MIN 3 Tulungagung yang berfungsi membantu pelaksanaan pekerjaan. Mulai dari kursi, meja, alat peraga, media pembelajaran, lapangan, dll.

### **H. Analisis Data**

Pengertian analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>40</sup> Analisis data penelitian bertujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti. Seperti telah diketahui dalam pembahasan tentang data, bahwa data yang penulis gunakan adalah data kuantitatif.

#### 1. Uji Persyaratan

##### a. Uji Normalitas

Pengujian ini bermaksud untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk menentukan statistik yang akan digunakan dalam mengolah data dan yang paling utama untuk

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, hal. 160

menentukan apakah menggunakan statistik parametrik atau non parametrik sehingga langkah selanjutnya tidak menyimpang dari kebenaran dan dapat dipertanggungjawabkan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolmogrov Smirnov dengan bantuan SPSS versi 20.0 *for window*. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka datanya dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitasnya  $< 0,05$  maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal.<sup>41</sup>

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi data dari sampel yang dianalisis homogen atau tidak.<sup>42</sup> Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki varian yang sama. Di sini peneliti menggunakan uji homogenitas uji prasyarat serta dari analisis manova dengan *IBM SPSS 20.0 Statistics For Windows* yaitu:

- 1) Uji homogenitas varian
- 2) Uji homogenitas matriks varian/covarian

#### 2. Uji hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Manova. Analisis varian multivariate terjemahan dari *multivariate analysis of variance* (MANOVA). Sama halnya dengan ANOVA, MANOVA merupakan uji varian. Bedanya, dalam ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA, varian yang

---

<sup>41</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat dalam Melakukan Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 129.

<sup>42</sup> *Ibid...*, hal. 248.

dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.<sup>43</sup> Pada uji ini, peneliti akan menggunakan *IBM SPSS 20.0 Statistics For Windows*.

Berikut langkah-langkah pengujian menggunakan MANOVA:

- a. Buka Program IBM SPSS Statistics 20.0.
- b. Definisi variabel view sebagai berikut:
  - 1) Pada kolom Name (baris pertama) ketiklah Minat. Pada decimals ganti dengan 0, pada label isikan “Kompetensi Profesional”. Sedangkan untuk kolom lainnya biarkan isian default.
  - 2) Pada kolom Name (baris kedua) ketiklah Kognitif. Pada decimals ganti dengan 0, pada label isikan “Nilai Kognitif”. Sedangkan untuk kolom lainnya biarkan isian default.
  - 3) Pada kolom Name (baris ketiga) ketiklah Psikomotorik. Pada decimals ganti dengan 0, pada label isikan “Nilai Psikomotorik”. Sedangkan untuk kolom lainnya biarkan isian default.
- c. Lakukan analisis data. Pada menu bar klik Analyze>> General Linera Model>> Multivariate. Setelah kotak dialog Multivariate terbuka, pindahkan variabel Nilai Kognitif dan Nilai Psikomotorik ke kolom Dependent Variable serta pindahkan variabel Kompetensi Profesional ke kolom Fixed Factor(s).
- d. Klik tombol Options, pindahkan Kompetensi Profesional dari kolom Factor(s) to Fac tor Interactions ke kolom Display Means for. Kemudian centang pilihan Homogeneity testslalu klik Continue.

---

<sup>43</sup> Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 169.

e. Klik OK

Setelah menentukan nilainya, kriteria menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:<sup>44</sup>

- a. Jika angka signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- b. Jika angka signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

---

<sup>44</sup> Jonathan Sarwono, *PAWS Statistics 18 – Belajar Statistik Menjadi Mudah dan Cepat*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal. 112